

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu kegiatan mulai dari pengumpulan hingga penyajian data yang berupa numerik dan bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan (Chandra, dkk., 2020). Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain komparatif, merupakan penelitian yang membandingkan satu kelompok sampel dengan kelompok lainnya. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner tentang pemilihan *healthy snack*.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### 3.2.1 Populasi

Objek atau subjek dengan mutu serta karakteristik tertentu dikelompokkan bersama sebagai populasi, yang dipilih peneliti untuk dipelajari untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2018). Adapun dalam penelitian ini, terdiri dari 2 populasi yakni di SDN Sukaraja I berjumlah 115 orang (kelas 2 = 55 orang, kelas 3 = 60 orang) dan SDN Ciuyah I berjumlah 59 orang (kelas 2 = 28 orang, kelas 3 = 31 orang). Sehingga jumlah dari kedua populasi tersebut adalah 174 orang.

##### 3.2.2 Sampel

Menurut Maksum (2018), sampling yakni metode pengumpulan data di mana sebagian populasi dicatat untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Subjek pada penelitian ini berdasarkan perhitungan sampel melalui Aplikasi G-Power. Didapatkan sampel sebanyak 28 dengan margin of error sebesar 10%. Sampel 28 ditambah 10% didapatkan hasil sebanyak 30,8 dibulatkan menjadi 31. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan jumlah sampel yang akan dibagi dalam 2 kelompok, sehingga kelompok pertama

terdapat 31 orang yang berada di SDN Sukaraja 1 dan kelompok kedua terdapat 31 orang yang berada di SDN Ciuyah I dengan diberi kuesioner yang sama yaitu tentang *healthy snack*.

Pengambilan sampel setiap kelas secara rata dengan harapan sampel yang diambil dapat memberikan hasil yang sesuai dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah tiap kelas}$$

Tabel 3.1 Sampel

SDN Sukaraja 1	Kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
	3a	$\frac{31}{115} \times 29$	8
	3b	$\frac{31}{115} \times 31$	8
	2a	$\frac{31}{115} \times 23$	7
	2b	$\frac{31}{115} \times 32$	8
	Jumlah		31
SDN Ciuyah 1	Kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
	3	$\frac{31}{59} \times 28$	15
	2	$\frac{31}{59} \times 31$	16
	Jumlah		31

### 3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen: Kemampuan Pemilihan <i>Healty Snack</i>	Anak-anak usia sekolah sudah bisa atau sanggup memilih makanan selingan yang dapat berfungsi sebagai asupan gizi.	Menggunakan kuesioner dari Sitompul (2019) lalu dimodifikasi oleh peneliti menjadi 15 pernyataan	Kuesioner 15-items	Dalam penelitian ini hasil akhir dari kuesioner akan di kategorikan sebagai berikut: - Dikatakan tinggi jika > 30 - Dikatakan rendah jika $\leq$ 30	Rasio

### 3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini sudah terlaksana di SDN Sukaraja I dan di SDN Ciuyah I. Penelitian dilaksanakan di lokasi ini karena merupakan Sekolah Dasar yang berada di daerah berbeda, yaitu di perkotaan dan pedesaan. SDN Sukaraja I terletak di Jl. Pangeran Kornel, Regol Wetan Kec. Sumedang Selatan Kab. Sumedang. SDN Sukaraja I ini memiliki dua kantin sekolah di dalam serta banyak pedagang makanan dan minuman yang bervariasi diluar sekolah. Sedangkan SDN Ciuyah I terletak di Jl. Ardimanggala No.70, Cisarua Kec. Cisarua Kab. Sumedang. SDN Ciuyah I ini memiliki satu kantin sekolah

serta pedagang makanan dan minuman yang bervariasi diluar sekolah. SDN Sukaraja I dan SDN Ciuyah I berada di bawah binaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan sama-sama memperoleh akreditasi A (unggul).

#### 3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada tanggal 7 Februari - 8 Juni 2023.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari kuesioner yang dikembangkan oleh Sitompul (2019) sebanyak 15 pernyataan untuk mengukur kemampuan siswa sekolah dasar dalam memilih *healthy snack*. Setiap instrumen penelitian harus memiliki skala karena digunakan untuk melakukan penilaian dengan maksud menghasilkan data kuantitatif yang tepat. *Skala likert* digunakan dalam kuesioner untuk penyelidikan ini.

Skala *likert* akan digunakan untuk pengukuran kemampuan. Dalam penelitian ini digunakan skala *likert* dengan modifikasi 4 jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Untuk jawaban selalu memiliki nilai (4), sering memiliki nilai (3), kadang-kadang memiliki nilai (2), dan tidak pernah memiliki nilai (1).

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menentukan apakah suatu instrumen akurat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dengan membandingkan skor masing-masing indikator dengan skor indikator variabel secara keseluruhan, maka diperoleh uji validitas (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas instrumen sudah dilakukan kepada 30 responden siswa SDN Cisalak II yang kriterianya sama dengan responden dalam penelitian. Uji validitas ini menggunakan program aplikasi SPSS dengan teknik pengujian yang sering digunakan

untuk mengukur validasi instrumen merupakan menggunakan teknik korelasi Bivvariate Pesrson (Produk Momen Person).

R tabel berdasarkan 30 responden yaitu 0,361 dan hasil uji validitas yang telah diujikan terdapat 15 pernyataan valid. Dengan nilai r hitung tertinggi 0,900 dan terendah 0,722.

### 3.6.2 Reliabilitas

Kestabilan dan konsistensi tanggapan responden terhadap konstruksi pernyataan, yang merupakan dimensi variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner, diukur dengan reliabilitas (Dewi & Sudaryanto, 2020). Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbac'h Alfa*, jika nilai *Cronbach Alfa* > 0,60 reliabel. Jika nilai *Cronbac'h Alfa* < 0,60 tidak reliabel (Dewi & Sudaryanto, 2020). Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu 0,973.

## 3.7 Metode Pengumpulan Data

### 3.7.1 Data Primer

Data primer adalah fakta yang diperoleh langsung dari subjek yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2016) "Data primer berasal dari kuesioner dan merupakan informasi yang diterima pengumpul data langsung dari sumber". Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada responden oleh peneliti. Sebelum dilakukan pengisian kuesioner, peneliti memberikan informasi terkait *Informed Consent*.

### 3.7.2 Data Sekunder

Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa "Sumber data yang tidak secara langsung mengirimkan data ke pengumpul data dikenal sebagai data sekunder". Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal referensi, dan sumber lainnya.

### 3.8 Pengolahan dan Analisa Data

#### 3.8.1 Pengolahan Data

Peneliti akan mengkonfirmasi sekali lagi bahwa semua daftar pertanyaan telah diselesaikan oleh responden setelah data dikumpulkan. Setelah itu, peneliti:

1. *Editing* (Memeriksa data)

Untuk memastikan bahwa data yang dicari dapat dikumpulkan secara akurat, peneliti memeriksa kelengkapan tanggapan responden dalam kuesioner yang telah dikumpulkan.

2. *Coding* (Memberi kode)

Untuk mempercepat pemrosesan data, peneliti mengubah tanggapan responden menjadi representasi numerik yang relevan dengan variabel penelitian. *Coding* pada penelitian sebagai berikut:

- a. Data Umum

- 1) Jenis Kelamin

Laki-laki = Kode 1

Perempuan = Kode 2

- 2) Usia

Usia 8 tahun = Kode 1

Usia 9 tahun = Kode 2

Usia 10 tahun = Kode 3

- b. Data Khusus

- 1) Sekolah Dasar

SDN Sukaraja I = Kode 1

SDN Ciuyah I = Kode 2

- 2) Kuesioner pemilihan *healty snack*

Tidak pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

Selalu = 4

### 3. *Scoring*

Berdasarkan tanggapan terhadap responden yang telah diberikan peneliti, peneliti menghitung skor yang diterima oleh masing-masing responden, antara lain:

Dikatakan tinggi jika  $> 30$

Dikatakan rendah jika  $\leq 30$

### 4. *Tabulating*

Melihat persentase solusi pemrosesan data terkomputerisasi dengan memasukkan hasil perhitungan ke dalam bentuk tabel. Dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS, peneliti memasukkan temuan penelitian ke dalam tabel.

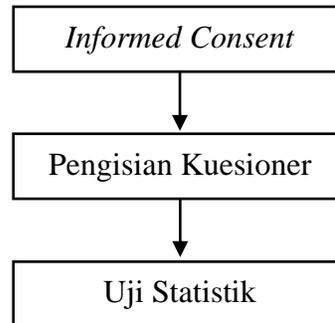
#### 3.8.2 Analisa Data

Uji analisa data dilakukan untuk menentukan apakah distribusi data dalam sekelompok data atau set variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini diperoleh nilai Signifikansi (Shapiro-Wilk) dari Sukaraja I sebesar 0,053 dan dari Ciuyah I sebesar 0,604 di mana keduanya  $> 0,05$ ; maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan menggunakan uji *Independent-Samples T Test*.

Dalam penelitian ini menggunakan cara interpretasi tabel hasil analisis univariat dengan pengkategorian sebagai berikut menurut Arikunto (2010) dalam (Restalia, 2015; Agustina, 2021):

<b>Interpretasi</b>	<b>Presentase</b>
Seluruh	100%
Hampir seluruhnya	76 - 99%
Sebagian besar	51 - 75 %
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26 - 49%
Sebagian kecil	1 - 25%
Tidak satupun	0%

### 3.9 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Fokus penelitian ini adalah “Perbandingan Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Di Kota Dan Di Desa Dalam Memilih *Healty Snack*” dilaksanakan pada tanggal 3-6 Mei 2023 selama 4 hari. Hari ke-1 peneliti akan terlebih dahulu membagikan surat *Informed Consent* (Lembar Persetujuan) kepada orang tua responden atas ketersediannya menjadi responden. Kemudian di hari ke-2 peneliti memberikan kuesioner selama 60 menit mengenai *healty snack*. Di SDN Sukaraja I dibagi menjadi 2 kelompok yaitu untuk kelas 2, kuesioner diberikan setelah pulang sekolah dan diberikan waktu 30 menit untuk mengisinya. Kemudian untuk kelas 3, dilakukan sebelum masuk sekolah dan diberikan waktu yang sama yaitu 30 menit untuk mengisi kuesioner tersebut. Lalu pada hari ke-3 lanjut di SDN Ciuyah I dengan membagikan surat *Informed Consent* (Lembar Persetujuan) kepada orang tua responden atas ketersediannya menjadi responden. Pada hari ke-4 di SDN Ciuyah I, kelas 2 dan kelas 3 ditempatkan satu kelas secara bersamaan saat jam pelajaran berlangsung dan peneliti memberikan selama 30 menit untuk mengisi kuesioner mengenai *healty snack*. Setelah data terkumpul kemudian akan di analisa menggunakan aplikasi SPSS.

### 3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip-prinsip moral yang memandu semua interaksi antara peneliti, orang-orang yang diteliti (subjek penelitian), dan masyarakat yang akan memperoleh manfaat dari penelitian. Aturan dasar untuk menggunakan etika penelitian kesehatan adalah sebagai berikut:

#### 1. *Respect for person*

Martabat responden sebagai manusia harus dihormati dalam penelitian yang melibatkan mereka. Responden bebas memutuskan sendiri. Apa pun keputusannya, itu harus selalu dihormati dan dilindungi dari kerugian penelitian pada responden non-otonom. Peneliti menghasilkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang diberikan pada responden merupakan salah satu yang berkaitan pada prinsip menghormati harkat serta martabat responden.

#### 2. *Beneficience dan Maleficience*

Penelitian patut memaksimalkan manfaat atau keuntungan sambil mengurangi risiko atau kesalahan bagi peserta penelitian.

#### 3. *Justice*

Beban dan imbalan berpartisipasi dalam penelitian harus dijelaskan kepada peserta penelitian secara adil. Menurut prosedur penelitian, semua responden menerima tingkat perawatan yang sama.

Beberapa masalah etika penelitian yang harus diperhatikan:

#### 1. *Informed Consent*

Suatu metode persetujuan antara peneliti dan peserta penelitian melalui penyediaan formulir persetujuan. Sebelum penelitian, dilakukan, *informed consent* dengan diberikan formulir persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden. Memahami tujuan dan sasaran penelitian dan menyadari implikasinya adalah komponen kunci dari *informed consent*. Formulir persetujuan akan ditandatangani oleh calon responden dan subjek, jika mereka bersedia. Peneliti akan menghormati hak-hak responden jika responden menolak untuk berpartisipasi.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Cukup menulis kode dalam lembar pengumpulan data ataupun hasil penelitian untuk diberikan dan menghilangkan nama responden dari lembar atau alat ukur, anda dapat memastikan bahwa subjek pemahaman akan dipahami.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan privasi temuan penelitian, data, dan hal-hal lainnya. Peneliti menjamin anonimitas semua data yang terkumpul dan cukup pengelompokan data tertentu yang akan dilaporkan pada temuan penelitian.